

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### *Lampiran 1*

#### **PEDOMAN OBSERVASI Aspek-Aspek Yang Akan Di Teliti Pada Saat Pelaksanaan Metode Role**

#### **Playing**

Hari, Tanggal : Senin, 15 Juli 2019

Tempat : MA Nahdlatusy Syubban Sayung-Demak

No	Aspek-Aspek Yang Akan Di Teliti	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Aspek Perencanaan :			
	a. Guru dapat menentukan tujuan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan metode role playing	✓		Terlaksana
	b. Guru dapat menentukan materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan metode role playing	✓		Terlaksana
	c. Guru dapat menentukan metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan metode role playing	✓		Terlaksana
	d. Guru dapat menentukan media dan	✓		

	<p>sumber pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan metode role playing</p> <p>e. Guru dapat menentukan langkah-langkah pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan metode role playing</p> <p>f. Guru dapat menentukan penilaian dengan menggunakan metode role playing pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>		<p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p>
2.	<p>Aspek Pelaksanaan :</p> <p>a. Pendahuluan :</p> <p>1. Guru memberikan salam pembuka</p> <p>2. Guru mengecek kondisi peserta didik dan kondisi di dalam kelas</p> <p>3. Guru dapat memberikan appersepsi yang terkait dengan materi pembelajaran</p> <p>4. Guru dapat menyampaikan tujuan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p>

	<p>akan di capai dengan menggunakan metode role playing</p> <p>5. Guru dapat menyampaikan sub pokok pembahasan yang akan di perankan dengan menggunakan metode role playing pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)</p>	✓		Terlaksana
	<p>b. Inti :</p> <p>1. Guru membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 orang</p>	✓		Terlaksana
	<p>2. Guru akan menyajikan materi atau permasalahan secara umum, kemudian masalah tersebut akan di bagi ke dalam sub pokok pembahasan dengan menggunakan metode role playing yang akan di perankan oleh setiap anggota kelompoknya masing-masing pada pembelajaran Sejarah</p>	✓		Terlaksana

	<p>Kebudayaan Islam (SKI)</p> <p>3. Setiap anggota kelompoknya masing-masing yang harus bermain peran dengan permasalahan yang sudah di berikan oleh guru pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)</p> <p>4. Selanjutnya tahapan-tahapan metode role playing yaitu : membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 orang, guru dapat menyajikan materi atau permasalahan umum, yang kemudian masalah tersebut akan di bagi ke dalam kelompok sub pokok pembahasan tentang Dinasti Umayyah dengan menggunakan metode role palying pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang harus di perankan</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>		<p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p>
--	--	-------------------	--	-------------------------------------

	<p>oleh setiap anggota kelompoknya masing-masing</p> <p>c. Penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyuruh setiap kelompok akan di tunjuk untuk bermain peran dalam forum kelas</li> <li>2. Guru menyampaikan sedikit materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>3. Guru mengucapkan salam dan kemudian guru meninggalkan kelas.</li> </ol>	✓		Terlaksana
		✓		Terlaksana
		✓		Terlaksana
3.	<p>Aspek Penilaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dapat menemukan kendala dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan metode role playing</li> <li>2. Guru harus memberikan solusi untuk mengatasi sub pokok pembahasan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam</li> </ol>	✓		Terlaksana
		✓		Terlaksana

	(SKI) dengan menggunakan metode role playing			
--	---	--	--	--

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**Pertanyaan Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Nama Guru : Muhammad Haris, S.Ag., S.Pd

A. Mengenai Perencanaan Metode Role Playing

1. Apa yang bapak siapkan sebelum melaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan metode role playing ?

Jawab : Yang saya siapkan sebelum proses belajar mengajar di mulai itu ya RPP

2. Apakah bapak memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pelajaran di mulai ?

Jawab : Ya, sebelum pelajaran di mulai saya terlebih dahulu memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik dapat memahami materi yang akan di sampaikan

3. Apakah ada kendala di dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan metode role playing ?

Jawab : Kendalanya itu pasti ada, misalkan ada beberapa peserta didik yang kurang peercaya diri untuk melakukan role playing, pada saat untuk melakukan role playing ada beberapa peserta didik yang kurang jelas pengucapan kata-katanya, kendalanya ya seperti itu.

4. Apakah bapak terlebih dahulu untuk menjelaskan langkah-langkah metode role playing sebelum pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di mulai ?

Jawab : Ya, saya akan menjelaskan terlebih dahulu, soalnya masih ada peserta didik yang kurang paham tentang role playing ini.

5. Menurut bapak, apakah metode role playing ini efektif untuk pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) ?

Jawab : Ya, efektif karena untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik untuk bermain peran dan peserta didik bersemangat untuk melakukan role playing.

6. Menurut bapak, apakah kekurangan dan kelebihan dengan menggunakan metode role playing ini ?

Jawab : Kekurangan : masih ada beberapa peserta didik yang kurang percaya diri untuk melakukan role playing, dan ada beberapa peserta didik yang kurang jelas dari pengucapan kata-katanya. Kelebihannya : Peserta didik lebih bisa aktif dan kreatif, peserta didik lebih bersemangat untuk belajar.

#### B. Mengenai Pelaksanaan Pembelajaran

1. Bagaimana cara bapak untuk mengawali proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan metode role playing ?

Jawab : Ya, saya mengawalnya terlebih dahulu dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar peserta didik, kemudian untuk memberikan semangat agar para peserta didik agar lebih bersemangat saat belajar.

2. Bagaimana keaktifan peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan metode role playing ?

Jawab : Ya, sangat aktif karena metode ini memerlukan ke kompakkan dari masing-masing kelompok.

3. Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), sumber belajar apa yang bapak sering gunakan ?

Jawab : Saya sering menggunakan buku LKS atau buku siswa

4. Bagaimana perhatian peserta didik terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) setelah di terapkannya metode role playing ini ?

Jawab : Peserta didik berantusias dalam mengikuti pelajaran.

#### C. Penilaian Kelas

1. Metode penilaian kelas, apa yang bapak gunakan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) ?
2. Aspek-aspek apa saja yang bapak akan di perlukan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) ?

### *Lampiran 3*

## **PERTANYAAN WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK**

Nama Peserta Didik :

1. Apakah anda mengetahui tentang metode role playing ?

Jawab : Tahu sedikit-sedikit

2. Apakah anda senang dengan di terapkannya metode role playing pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) ?

Jawab : Senang, karena bisa berkreasi

3. Apakah anda sering bertanya kepada guru untuk mengenai pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) ?

Jawab : Kadang-kadang bertanya, kadang-kadang tidak

4. Apakah anda mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan metode role playing ?

Jawab : Tidak terlalu memahami kesulitan, karena metodenya asik

5. Apakah anda lebih memahami pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan di terapkannya metode role playing ?

Jawab : Ya paham

6. Bagaimana kesan anda setelah di terapkannya metode role playing pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) ?

Jawab : Kesannya asik, metodenya menyenangkan

### ***Lampiran 4***

## DOKUMENTASI



Gambar 1.1. Dokumentasi dengan Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatusy Syubban  
Sayung-Demak



Gambar 2.1. Dokumentasi kondisi di Madrasah Aliyah Nahdlatusy Syubban  
Sayung-Demak



Gambar 3.1. Dokumentasi Kondisi di Madrasah Aliyah Nahdlatusy  
Syubban Sayung-Demak



Gambar 4.1. Dokumentasi Struktur Organisasi di Madrasah Aliyah Nahdlatusy  
Syubban Sayung-Demak

**Lampiran 5**

## **SILABUS MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)**

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah

Kelas : XI

Kompetensi Inti :

KI. 1. : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI. 2. : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI. 3. : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) yang berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian yang tampak mata.

KI. 4. : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah yang konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah yang abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang di pelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1. Menyadari bahwa kekuasaan adalah amanah dari Allah</p> <p>1.2. Menyadari bahwa dalam berjuang ada fase-fase yang harus di lewati</p> <p>2.1 Membiasakan sikap bijaksana dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman yang mengenai proses lahirnya Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>2.2. Meneladani</p>			<p><b>Sikap tegas, berani, cerdas, religius, adil, dan santun</b></p> <p>“Berdiri kokoh Bani Umayyah selama 92 tahun tidak lepas dari peran cerdas, tegas dan berani Kholifah Mu’awiyah ketika itu dapat menaklukkan tiga wilayah yang strategis, yaitu : Magribi, Byzantium, dan India. Ketika beliau dapat mendirikan departemen duta dan ketika berani dan tegas dapat membeli professional administrasi</p>		

<p>perilaku mulia dari Kholifah Bani Umayyah sebagai implementasi dari pemahaman yang mengenai proses lahirnya Bani Umayyah di Damaskus</p>			<p>keuangan dari Byzantium. Ketika Umar bin Abdul Aziz dapat membuat kebijakan religius dengan mengundang masyarakat umum secara periodic untuk dialog terbuka di istana”.</p>		
<p>3.1. Menganalisis proses lahirnya Bani Umayyah di Damaskus</p>	<p>a.Prose s berdirin ya</p>	<p>a.Mengamati Guru akan menjelaskan materi yang di</p>			
<p>3.2. Memahami fase-fase pemerintahan Dinasti Bani Umayyah di Damaskus</p>	<p>pemerin tahan Bani Umayy ah di Damask us</p>	<p>pelajari. Guru akan menjelaskan langkah-langkah <i>role playing</i>. Peserta didik</p>			
<p>4.1. Menceritakan proses berdirinya</p>	<p>b.Fase-fase</p>	<p>harus memperhatikan</p>			

Dinasti Bani Umayyah	pemerintahan Bani Umayyah di Damaskus	penjelasan dari guru.			
4.2. Membuat sinopsis tentang fase pemerintahan Dinasti Bani Umayyah di Damaskus		<p>b. Menanya</p> <p>Peserta didik untuk mengemukakan komentar atau pertanyaan seputar gambar dinasti umayyah.</p> <p><b>c. Eksplorasi</b></p> <p>Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.</p> <p>Guru meminta peserta didik untuk bermain</p>			

		<p>peran (<i>role playing</i>) dengan memilih tema yang telah di siapkan.</p> <p>Guru mengajak peserta didik untuk bermain peran (<i>role playing</i>) yang sesuai dengan tema.</p> <p><b>d.Asosiasi</b></p> <p>Secara bergantian masing-masing kelompok dapat menyajikan bermain peran (<i>role playing</i>) dan kelompok</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>lainnya dapat memperhatikan /menyimak/memberikan penilaian.</p> <p><b>e.Komunikasi</b></p> <p>Peserta didik dapat menyampaikan kesimpulan dari bermain peran (role playing) sesuai dengan tema masing-masing</p>			
--	--	---	--	--	--

## *Lampiran 6*

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : MA Nahdlatusy Syubban Sayung-Demak  
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)  
Kelas / Semester : XI / 1  
Materi Pokok : Proses Lahir Dan Fase-Fase Pemerintahan Bani  
Umayyah  
Alokasi Waktu :

#### **A. Kompetensi Inti**

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) yang berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.

K-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah yang konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah yang abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang di pelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	<p>1.1 Menyadari bahwa ke kuasaan adalah amanah dari Allah</p> <p>1.2 Menyadari bahwa dalam berjuang ada fase-fase yang harus di lewati</p>	<p>1.1.1 Menunjukkan rasa kesadaran bahwa ke kuasaan adalah amanah dari Allah</p> <p>1.2.1 Menunjukkan rasa kesadaran bahwa dalam perjuangan ada fase-fase yang harus di lewati</p>
2	<p>2.1 Membiasakan sikap bijaksana dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman yang mengenai proses lahirnya Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>2.2 Meneladani perilaku mulia dari Kholifah Bani Umayyah sebagai implementasi dari pemahaman yang mengenai proses lahirnya Bani Umayyah di Damaskus</p>	<p>2.1.1 Untuk terbiasa bersikap bijaksana dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman yang mengenai proses lahirnya Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>2.2.1 Dapat menerapkan perilaku mulia dari Kholifah Bani Umayyah sebagai implementasi dari pemahaman yang mengenai proses lahirnya Bani Umayyah di Damaskus</p>
3	<p>3.1 Menganalisis proses lahirnya Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>3.2 Memahami fase-fase pemerintahan Dinasti Bani Umayyah di Damaskus</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan latar lahirnya Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>3.1.2 Menjelaskan proses lahirnya Bani Umayyah di Damaskus</p>

		<p>3.2.1 Mengidentifikasi fase-fase pemerintahan Dinasti Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>3.2.2 Mendeskripsikan fase-fase pemerintahan Dinasti Bani Umayyah di Damaskus</p>
4	<p>4.1 Menceritakan proses berdirinya Dinasti Bani Umayyah</p> <p>4.2 Membuat sinopsis tentang fase pemerintahan Dinasti Bani Umayyah di Damaskus</p>	<p>4.1.1 Menceritakan kembali proses berdirinya Dinasti Bani Umayyah</p> <p>4.2.1 Membuat sinopsis tentang fase pemerintahan Dinasti Bani Umayyah di Damaskus</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

- Menyakinkan peserta didik bahwa dakwah merupakan kewajiban setiap umat muslim
- Peserta didik mampu untuk menjelaskan fase-fase pemerintahan dinasti Bani Umayyah di Damaskus
- Peserta didik mampu untuk menganalisis proses lahirnya Bani Umayyah di Damaskus
- Peserta didik mampu untuk menceritakan proses berdirinya dinasti Bani Umayyah
- Peserta didik mampu untuk membuat sinopsis tentang fase pemerintahan dinasti Bani Umayyah di Damaskus

#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Fakta :

- Lahirnya Bani Umayyah I di Damaskus pada tahun 40 hijriyah oleh Mu'awiyah bin Abi Sufyan di kota kecil Illiyat di wilayah Yerusalem

2. Konsep :

- Menjelaskan latar lahirnya Bani Umayyah
- Menjelaskan proses lahirnya Bani Umayyah di Damaskus
- Mengidentifikasi fase-fase pemerintahan Dinasti Bani Umayyah di Damaskus
- Mendeskripsikan fase-fase pemerintahan Dinasti Bani Umayyah di Damaskus

3. Prinsip :

- Menunjukkan rasa kesadaran bahwa kekuasaan adalah amanah dari Allah
- Menunjukkan rasa kesadaran bahwa dalam perjuangan ada fase-fase yang harus di lewati
- Untuk terbiasa bersikap bijaksana dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman yang mengenai proses lahirnya Bani Umayyah di Damaskus
- Dapat menerapkan perilaku mulia dari Kholifah Bani Umayyah sebagai implementasi dari pemahaman yang mengenai proses lahirnya Bani Umayyah di Damaskus

4. Prosedur :

- Menceritakan kembali proses berdirinya Dinasti Bani Umayyah
- Membuat sinopsis tentang fase pemerintahan Dinasti Bani Umayyah di Damaskus

**E. Metode Pembelajaran**

- Diskusi
- Ceramah
- Role Playing

**F. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

- Media : Perpustakaan Sekolah, Lembar Penilaian
- Alat : Papan Tulis, Penghapus
- Sumber Belajar : Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

No	Kegiatan	Waktu
1.	<b>Pendahuluan</b>  a. Guru memasuki kelas tepat waktu.  b. Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama.  c. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan tema baru yang akan di pelajari yang pada pertemuan sebelumnya guru telah memperkenalkan tema yang akan di pelajari pada pertemuan ini.  d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai	

2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>a. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru akan menjelaskan materi yang di pelajari.</li> <li>• Guru akan menjelaskan langkah-langkah <i>role playing</i>.</li> <li>• Peserta didik harus memperhatikan penjelasan dari guru.</li> </ul> <p><b>b. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik untuk mengemukakan komenter atau pertanyaan seputar gambar dinasti umayyah.</li> </ul> <p><b>c. Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk bermain peran (<i>role playing</i>) dengan memilih tema yang telah di siapkan.</li> <li>• Guru mengajak peserta didik untuk bermain peran (<i>role playing</i>) yang sesuai dengan tema.</li> </ul> <p><b>d. Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara bergantian masing-masing kelompok dapat menyajikan bermain peran (<i>role playing</i>) dan kelompok lainnya dapat memperhatikan/menyimak/memberikan</li> </ul>	
----	--	--

	<p>penilaian.</p> <p><b>e. Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat menyampaikan kesimpulan dari bermain peran (role playing) sesuai dengan tema masing-masing</li> </ul>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru akan memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang sudah di kemukan oleh peserta didik tentang materi tersebut.</li> <li>• Guru akan memberikan reward bagi kelompok yang tampil dengan baik.</li> <li>• Guru akan meminta peserta didik untuk menutup dengan do'a atau ucapan hamdalah.</li> </ul>	

## H. Penilaian

### **Sikap tegas, berani, cerdas, religius, adil, dan santun**

“Berdiri kokoh Bani Umayyah selama 92 tahun tidak lepas dari peran cerdas, tegas dan berani Kholifah Mu’awiyah ketika itu dapat menaklukan tiga wilayah yang strategis, yaitu : Magribi, Byzantium, dan India. Ketika beliau dapat mendirikan departemen duta dan ketika berani dan tegas dapat membeli professional administrasi keuangan dari Byzantium. Ketika Umar bin Abdul Aziz dapat membuat kebijakan religius dengan

mengundang masyarakat umum secara periodic untuk dialog terbuka di istana”.

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran SKI

Fathoni Musthofa., S.Pd

Muhammad Haris., S.Ag., S.Pd



# YAYASAN NAHDLATUSY SUBBAN MADRASAH ALIYAH NAHDLATUSY SYUBBAN PURWOSARI SAYUNG DEMAK

Alamat : Jl. Raya Semarang Demak KM 10 Purwosari Sayung Demak 59563 Jawa Tengah Telp. ( 024) 6584399

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Kepala MA Nahdlatus Syubban :

Nama : Fatoni Mustofa, S.Pd  
Jabatan : Kepala MA Nahdlatu Syubban  
Alamat : JL. Raya Semarang – Demak KM 10 Purwosari Sayung – Demak  
KodePos 59563, Jawa Tengah

membenarkan bahwa yang namanya tercantum di bawah ini telah melakukan Penelitian Karya Ilmiah :

Nama : Fathonah Noviani Saputri  
NIM : 31501502208

Mahasiswa Jurusan Tarbiyah, Program Study Pendidikan Agama Islam ,  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang pernah melakukan penelitian pada :

hari/tanggal : Jum'at, 09 Agustus 2019  
Pukul : 09.00 WIB

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenar – benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 09 Agustus 2019

Kepala Madrasah





**MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

*Disklaimer: Buku Siswa ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "Dokumen Hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

**Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

INDONESIA, KEMENTERIAN AGAMA

Sejarah Kebudayaan Islam/Kementerian Agama, Jakarta: Kementerian Agama 2015.  
vi, 84 hlm.

Untuk Madrasah Aliyah Kelas XI

EISBN 978-979-8446-91-7 (jilid lengkap)

EISBN 978-802-293-093-8 (jilid 2)

I. Sejarah Kebudayaan Islam

1. Jilid

II. Kementerian Agama Republik Indonesia

Kontributor Naskah : M. Husain Tuanaya, Miftachul Ula, Mariyah Ulfah

Penelaah : Hasibullah Satrawi, Muhtadin

Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah  
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam  
Kementerian Agama Republik Indonesia

Cetakan Ke-1, 2015

Ditulus dengan huruf Times New Roman 12pt dan Adobe Nazakh 18pt

...serta menerapkan pengetahuan prosedur di pada sidang umum yang spesifik sesuai dengan bakti dan situasinya untuk menyelesaikan masalah.  
Menganalisis, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Menganalisis proses lahirnya Bani Umayyah di Damaskus
- 3.2 Memahami fase-fase pemerintahan dinasti Bani Umayyah di Damaskus
- 4.1 Menceritakan proses berdirinya dinasti Bani Umayyah
- 4.2 Membuat sinopsis tentang fase pemerintahan dinasti Bani Umayyah di Damaskus

### Nilai Karakter

Sikap tegas, berani, cerdas, religius, adil, dan santun

"Berdiri kokoh Bani Umayyah selama 92 tahun tidak lepas dari peran cerdas, tegas dan berani Khalifah Muawiyah ketika menaklukkan tiga wilayah strategis: Magribi, Byzantium dan India. Ketika beliau mendirikan departemen data dan ketika berani dan tegas membeli profesional administrasi keuangan dari Byzantium. Ketika Umar bin Abdul Aziz membuat kebijakan religius dengan mengundang masyarakat umum secara periodik untuk dialog terbuka di istana".



### MERENUNGGAN

Merenungkan secara mendalam kasus tersebut di atas dan berilah saran-saran tentang proses peralihan kepemimpinan yang benar menurut Islam! Sanksi hukum apa yang dikenakan atas pelaku-pelaku tersebut!



### TAMBAH WAWASAN

## PETA KONSEP

Saudi Umayyah I

1.	Latar belakang lahir
2.	Proses lahir
3.	Kebijakan khalifah
4.	Khalifah-khalifah yang memerintah
5.	Khalifah yang terkenal
6.	Perkembangan peradaban ilmu pengetahuan
7.	Tokoh-tokoh ilmu pengetahuan
8.	Pusat-pusat peradaban
9.	Faktor-faktor penyebab runtuh
10.	Proses runtuh



PROSES LEBIH DAN FASE FASE PEMERINTAHAN BANI UMATYAH I  
1. Proses Lahirnya Bani Umayyiah I

Lahirnya Bani Umayyiah I Damaskus tahun 40 hijriyah oleh Muawiyah dari pemerintahan sebagai sultan di wilayah Yerusalem, diperkhabarkan oleh bin Abi Thalib oleh mayoritas masyarakat Islam menggantikan khalifah Usman bin Affan, Ali dengan menyebarkan isu bahwa Ali lah yang ada di belai Ubaidillah. Mereka mengumumkan perang terhadap Ali bin Abi Thalib ka kematian Usman. Mereka lalu mengatakan dia tidak tahu menahu ten dengan tujuan memaksa Ali untuk mengakhiri perangnya. Perang tersebut Islam mendukung Ali bin Abi Thalib.

Kelompok Muawiyah tetap membuat propaganda untuk menghancurkan menyerang Ali bin Abi Thalib. Tantangan Muawiyah dijawab oleh Ali dan diantara kedua belah pihak yang bertikai. Perang tersebut dalam sejarah dikenal dengan nama perang Siffin karena terjadi di wilayah kecil Siffin, set berada di pihak Ali karena mayoritas masyarakat Islam mendukung khalifah Ali bin Abi Thalib. Akan tetapi seperti pada perang sebelumnya yaitu perang Jamal, Muawiyah tidak pernah menerima kemenangan khalifah Ali bin Thalib. Sikap tidak mau menerima kekalahan itu diwujudkan Muawiyah dengan mengajak damai khalifah Ali sampai 3 kali dengan cara membakar dan merobek-robek al-Qur'an. Pada akhirnya Ali mau berdamai karena melubangi al-Qur'an dirobek-robek oleh Muawiyah.

Skenario perdamaian diatur oleh Muawiyah atas ide Amru bin Ash, dan perdamaian dilakukan antara Muawiyah dengan Amru bin Ash disatu pihak

Ali dengan Musa Asyari di pihak lawan. Pra perdamaian itu menyepakati untuk besok pada saat perdamaian, Muawiyah dan Ali diumumkan diturunkan dari jabatan khalifah dan diangkat khalifah yang baru atas pilihan masyarakat Islam. Ternyata besoknya pada saat perdamaian berlangsung pada saat acara mengumumkan menurunkan Muawiyah dan Ali, yang berdiri giliran pertama mengumumkan adalah Abu Musa karena usianya lebih tua, dan dia mengumumkan bahwa hari ini menurunkan Ali dari kekhalifahan. Sementara giliran kedua Amru bin 'Ash berdiri kemudian mengumumkan bahwa karena Ali sudah di turunkan dari khalifah, maka saya mengumumkan Muawiyah menjadi khalifah yang sah. Skenario perdamaian ini disebut Arbitrase

Sikap damai Ali ternyata tidak memberi perdamaian yang sesungguhnya tetapi menambah sejarah panjang pertikaian Ali dengan Muawiyah. Kelompok Ali justru pecah menjadi 3 kelompok, khawarij yang menentang keras terhadap perdamaian, syiah yang setuju dengan sikap Ali dan murjiah yang mengambil jalan tengah dengan sikap diam. Muawiyah memfungsikan kelompok keras khawarij untuk membunuh khalifah Ali dan seorang pengikut garis keras khawarij yang bernama Abdur Rahman bin Muljam pada suatu pagi setelah sholat shubuh menusuk khalifah Ali. Wafatnya Ali disambut oleh pihak Muawiyah dengan suka ria, karena dengan demikian Bani Umayyah yang telah diproklamirkan pada tahun 40 hijriyah akan menjadi eksis dan menjadi satu-satunya pemerintahan yang sah dalam Islam.

## 2. FASE-FASE PEMERINTAHAN BANI UMAYYAH I DAMASKUS

Selama 92 tahun Bani Umayyah I berdiri dapat dibagi menjadi beberapa fase pemerintahan, yaitu :

### a. Fase berdiri atau fase pembentukan dan pembinaan

Dimulai dari berdirinya Bani Umayyah tahun 40 H atau 662M sampai masa pemerintahan Walid bin Abdul Malik khalifah ke-6 ketika Islam masuk Eropa atau Andalusia yang dibawa oleh Tariq bin Ziad tahun 711 M. Pada masa ini pembinaan peradaban Islam berjalan dengan pendekatan Arabisasi (arab oriented) yaitu pengembangan peradaban yang berciri Arab. Pada saat itu pengembangan peradaban didominasi ukiran-ukiran di dinding-dinding masjid dan istana yang dihiasi dengan tulisan-tulisan kaligrafi yang indah. Lagu-lagu padang pasir dari warisan arab pra Islam dipadukan dengan seni Islam yang menghasilkan lagu-lagu qasidah yang indah. Ilmu yang dikembangkan oleh Bani Umayyah I pada saat itu masih yang berciri arab asli, yaitu bahasa (nahwu dan balaghah), qiraat dan hadis, tafsir dan tarikh Islam. Pada fase pertama

perluasan wilayah terlihat sangat pesat, Islam masuk sampai wilayah-wilayah jauh di empat benua: Asia, Afrika Eropa dan Amerika. Wilayah di bawah kekuasaan imperium besar Yunani, Romawi, Persia dan Gothic banyak yang masuk ke Islam dengan membayar upeti yang besar. Khusus imperium Yunani pada saat itu telah lemah dan semua wilayah telah dikuasai oleh imperium yang baru muncul yaitu Islam Bani Umayyah I. Pembinaan peradaban, ilmu dan kebudayaan serta administrasi pemerintah berkembang baru pada periode selanjutnya sementara pada periode ini para khalifah fokus pada pengembangan wilayah kekuasaan atau perluasan wilayah (islamisasi).

### Masa Kemajuan

Dimulai dari masa khalifah ke-7 Sulatman bin Abdul Malik sampai masa Umar bin Abdul Artz khalifah yang ke-8 dari pemerintahan Bani Umayyah di Damaskus. Pada fase ini Islam telah berkembang hampir di penjuru dunia, seperti dari wilayah Asia Tenggara sampai Asia Timur jauh dari Afrika utara sampai Andalusia dan dari India sampai Persia. Islam dibawa oleh sahabat-sahabat nabi; Uqbah bin Nafi dan Musa bin Nusair di Afrika Utara, Saad bin Abi Waqas di wilayah Cina dan Indonesia, Abdullah bin Abi Sara di India dan Tariq bin Ziad di Eropa atau Andalusia. Pada fase kedua ini perluasan wilayah Islam tetap berjalan dengan lancar, banyak wilayah baru yang ditaklukkan, akan tetapi perhatian pemerintah diarahkan penuh pada pengembangan peradaban dan administrasi pemerintahan. Pemerintahan Bani Umayyah sedang membangun pusat-pusat kota menjadi kota satelit yang indah, Masjid dan rumah di bangun dalam kualitas yang baik, serta pada fase ini penemuan mata uang sebagai alat pembayaran telah ditemukan oleh khalifah Marwan bin Sulaim khalifah keempat Bani Umayyah I sebagai bukti kemajuan peradaban Bani Umayyah telah berjalan dengan pesat. Pada fase ini Bani Umayyah I sudah mampu menciptakan beberapa peradaban yang mempunyai kualitas tinggi, dan dapat dimanfaatkan oleh orang banyak. Bentuk-bentuk peradaban yang tumbuh pada masa kejayaan Bani Umayyah I diantaranya:

- a. Ilmu pengetahuan ; qiraat, nahwu dan balaghah, tafsir, hadis dan sejarah.
- b. Bangunan fisik; Istana, Masjid, pengairan dan irigasi, dan jembatan.
- c. Fasilitas pendidikan ; Kuttah, Halaqah di Masjid, dan Majelis munadarah.
- d. Departemen pemerintah; Nidhamul Maal = keuangan, Siasy = politik, harby = keamanan, Idary = administrasi, dan Qadi = hukum, jawatan pos, pengawal istana, ketentaraan, sekretaris dan pengantar surat.

#### Fase lemah sampai runtuh

Fase ini dimulai dari mana kekuasaan Yazid bin Abdul Malik khulifah ke-9 yang tidak bisa mengendalikan pemerintahan seperti kedua kakaknya Walid dan Sulaiman. Pada saat dia diangkat banyak terjadi pemberontakan dan khulifah tersebut sendiri tidak dapat mengendalikan pemberontakan-pemberontakan khulifah dalam satu tahun berjalan, yaitu putra dari khulifah Walid, khulifah ke-12 Yazid bin Walid dan ke-13 Ibrahim bin Walid. Menurut para pakar sejarah Islam bahwa masa puncak lemahnya Bani Umayyah dikarenakan masyarakat benci dan marah kepada lemahnya Bani Umayyah lantaran terjadi pengangkatan 2 khulifah dalam satu tahun pemerintahan, dan tidak segera mengambil kebijakan siapa diantara kedua putra mahkota Walid 2 itu menjadi khulifah yang sah.

Sistem monarki yang dipakai dalam proses peralihan kepemimpinan di Bani Umayyah ikut memperparah kelemahan Bani Umayyah termasuk faktor paling dominan penyebab runtuhnya tahun 132 H atau tahun 670 M. Akibat dari pelaksanaan sistem monarki di Bani Umayyah I, selain yang disebutkan di atas juga dapat memberi peluang kepada para putra mahkota untuk melakukan penyelewengan kekuasaan, seperti kolusi, korupsi, tidak disiplin dalam pekerjaan, dan tidak dapat bertanggungjawab terhadap satu pekerjaan. Akhirnya yang terjadi adalah para pembesar lain, seperti pegawai istana, perdana menteri dan para qodhilah yang dapat mengendalikan pemerintahan, sementara para khulifah yang berkuasa tidak dapat mengambil tindakan hukum terhadap para pelaku nepotisme, korupsi, dan penyelewengan jabatan lainnya. Sikap masyarakat terhadap kasus-kasus amoral di atas membuat masyarakat semakin benci dan marah pada keturunan Bani Umayyah I, puncaknya dari kemarahan tersebut membuat masyarakat melakukan demonstrasi menuntut tanggung jawab para khulifah Bani Umayyah I.

Lemahnya Bani Umayyah I pada fase ini terjadi hampir di semua wilayah kekuasaan Bani Umayyah I. Sementara di luar kekuasaan Bani Umayyah I sedang berkembang pesat beberapa kekuatan baru, seperti Abbasiyah dan Syiah di Wilayah Hijaz dan Persia, bani Fatimiyah di Mesir, dan Thohiriyah di Maroko, sedangkan kekuatan baru yang berhadapan langsung dengan Bani Umayyah I adalah Abbasiyah. Peperangan yang di lancarkan kedua kekuatan ini berjalan secara terbuka hampir di semua wilayah Bani Umayyah I, dan pada akhirnya kekuatan Abbasiyahlah yang memenangkan pertempuran tersebut. Maka berakhirilah kekuasaan Bani Umayyah I tepatnya tahun 132

Muawiyah atau tahun 750 masehi setelah kalah dalam perang al-Zab melawan keturunan Abbasiyah.



### MARI BERDISKUSI

Siswa menjadi 2 kelompok diskusi, kelompok setuju dan kelompok menolak. Pengangkatan Muawiyah menjadi Khalifah.  
Sajikan kesimpulan hasil diskusi kalian!



### MENGHUBUNGGAN & MENALAR

Hubungkan hasil diskusi kalian dengan:  
1. Cara pengangkatan Yazid putra Muawiyah dengan cara mewariskan kepemimpinan kepada putra mahkota.  
2. Cara pengangkatan Umar bin Abdul Aziz dengan usulan dari masyarakat kepada pemerintah yang berkuasa.



### MENGAMBIL IBRAH & PEMBELAJARAN

1. Ibrah/ Pembelajaran yang dapat kita petik dari pembelajaran proses lahir dan perkembangan pemerintahan Bani Umayyah adalah keteladanan dari tokoh tokoh Bani Umayyah sebagai berikut:  
1. Sikap keberanian dan kesungguhan serta istiqamah Muawiyah bin Abi Sufyan di dalam mempejuangkan kebenaran (pada saat memproklamirkan berdiri Bani Umayyah I).  
2. Sikap cerdas dan strategis Muawiyah bin Abi Sufyan ketika memperluas wilayah Islam. Tiga wilayah yang hendak dikuasai oleh Muawiyah adalah sangat strategis dan subur, yaitu India, Byzantium, dan Afrika Utara.



...sangat setia dan toleran al-Walid pada saat memenuhi permintaan raja Gothiyah  
...untuk membantu pasukan untuk meredakan mengantar perberontakan di  
...Andalusia. Al-Walid mengirim 12.000 pasukan Islam yang dipimpin oleh Tariq  
...bin Ziyad.

## ASAH KOMPETENSI

### MEMBANTU MENJAWAB

Bacakan membaca Basmalah sebelum memulai menjawab soal!  
Jawablah soal-soal dengan benar!

### SOAL ANALISIS

1. Bagaimana proses lahirnya Bani Umayyah I di Damaskus?
2. Mengapa ada beberapa khalifah Bani Umayyah I yang terkenal?
3. Sajikan face-face yang melatarbelakangi perkembangan Bani Umayyah I?
4. Bagaimana proses Islamisasi di Andalusia, jelaskan!
5. Apakah kebijakan-kebijakan yang bagus dalam pemerintahan khalifah Muawiyah bin Abi Sufyan? jelaskan!

BUKU KONSULTASI  
PIMBINGAN SKRIPSI



Faehonah Noviani Saputri

31501502208

INDEX

FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI)  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)  
SEMARANG

DATA MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fadhilah Noviani Saputri  
Tempat Lahir : Semarang, 08 November 1996  
No. Induk : 31501502200  
Agama : Tarbiyah  
Alamat : Jl. Bicarani Rt. 09 Rw. 03 Genuk-Semarang  
No. HP : 089665790992  
Dibimbing : Drs. H. Ali Bawo Tjahjono, M.Pd.  
Judul : Implementasi Metode Role Playing  
Dalam Muza Pelajaran PAI Di  
MA Nahdlaeusy Syubban  
Sayung-Demak

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI  
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) UNISSULA

No. Tanggal	Catatan Pembimbing	Ttd. Pembimbing
10/12/2018	Pembukuan dan Catatan	al :
12/1/2019	Pembina; Aspek penelitian	al
15/1/2019	Kembangkan lagi Aspek penelitian	al
15/1/2019	Pembukuan lagi Aspek- Aspek penelitian	al :

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI  
 FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) UNISSULA

No. dan Tanggal	Catatan Pembimbing	Ttd. Pembimbing
1 10/1/2019	see! ke bogor	al
2 11/1/2019	Perbaiki skripsi Cetakan	al
3 12/1/2019	Perbaiki lagi skripsi Cetakan	al.
4 13/1/2019	see! Mangrove	al

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Fathonah Noviani Saputri

NIM : 31501502208

Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 08 November 1996

Alamat Asal : Jl. Bitaran Rt.04 Rw.03, Banjardowo Genuk-Semarang

No. Hp : 089669740992

Pendidikan Formal :

1. SDN 03 Tambakrejo Gayamsari Kaligawe Semarang
2. MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak
3. MA Nahdlatusy Syubban Sayung Demak
4. Unissula FAI Tarbiyah Semarang

Pendidikan Non Formal :

1. TPQ asy-Asyfah Tenggang Kaligawe Semarang
2. Madin asy-Asyfah Tenggang Kaligawe Semarang

Semarang, 09 Agustus 2019

Fathonah Noviani Saputri  
31501502208